

**PENGARUH KUALITAS SOFTWARE DAN KUALITAS INFORMASI
TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KOTA BENGKULU**

Silva Delvia
selvadelvia3@gmail.com
Dr. Pakri Fahmi, SE, M.Si

abstrak

The aim to be achieved in this study is to determine the effect of information quality and software quality on the financial reports of the Bengkulu City Government. The type of data used is data, namely data obtained from field studies and literature studies. Research respondents were financial management staff at Regional Apparatus Organizations (OPD) in Bengkulu City consisting of Budget User Proxy (KPA), Financial Administration Officials (PPK), Expenditure Treasurer and SIMDA Operators totaling 144 people in 36 OPDs. The analytical method used is multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis and discussion as described in the previous chapter, several conclusions can be drawn, namely: (1) Taken together, the variables of accounting software quality and information quality have a significant effect on the quality of information on OPD financial statements in Bengkulu City; (2) Partially accounting software quality variables have a significant effect on the quality of OPD financial report information in Bengkulu City; and (3) Partially the information quality variable has a significant effect on the quality of OPD financial report information in Bengkulu City.

Keyword : quality of software, quality of information, government financial reports

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mendukung berbagai macam aktivitas organisasi (Koeswoyo, 2006:19). Teknologi informasi saat ini dimanfaatkan sebagai sarana penunjang dan pendorong untuk mencapai tujuan organisasi yang diharapkan. Melalui teknologi informasi, penyampaian program kerja organisasi dapat dilakukan secara cepat, sehingga aktivitas organisasi berjalan dengan efektif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Harianto (2011:10) yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja.

Dalam organisasi, banyak sistem informasi yang dikembangkan menggunakan teknologi informasi. Sistem tersebut seperti sistem informasi manajemen, sistem *reward*, sistem informasi akuntansi dan sebagainya. Sistem-sistem tersebut bersinergi satu sama lain membantuk satu kesatuan, sehingga berjalan dinamis dan harmonis (Harianto, 2011:11).

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan sistem informasi. Pemanfaatan paket *software* akuntansi sering terjadi adanya ketidaksesuaian pada sistem proses bisnis dan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi (Janson dan Subraham dalam Istianingsih dan Wijanto (2008:14). Proses bisnis pada perusahaan atau organisasi yang berbeda-beda dan bertentangan dengan aplikasi *software* akuntansi yang digunakan dapat menyebabkan kesulitan bagi penggunanya.

Khusus untuk organisasi pemerintah (dinas/instansi) *software* akuntansi keuangan daerah yang saat ini diimplementasikan adalah SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah) Keuangan. SIMDA Keuangan adalah aplikasi

keuangan daerah yang digunakan untuk pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi, meliputi penganggaran, penatausahaan, akuntansi dan pelaporannya. *Output* dari aplikasi SIMDA keuangan ini meliputi: (1) **Penganggaran**, yang terdiri dari Rencana Kerja Anggaran (RKA), RAPBD dan Rancangan Penjabaran APBD, APBD dan Penjabaran APBD beserta perubahannya, Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA); (2) **Penatausahaan**, Surat Penyediaan Dana (SPD), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), SPJ, Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Surat Tanda Setoran (STS), beserta register-register, dan formulir-formulir pengendalian anggaran lainnya; dan (3) **Akuntansi dan Pelaporan**, Jurnal, Buku Besar, Buku Pembantu, Laporan Keuangan (Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas dan Neraca), Perda Pertanggungjawaban dan Penjabarannya.

Hasil pengamatan di lapangan melalui wawancara pendahuluan dengan operator SIMDA di beberapa OPD Kota Bengkulu, Pemerintah Kota Bengkulu dalam pengelolaan keuangan daerah sudah menggunakan Software SIMDA. Namun menurut informasi operator SIMDA, permasalahan yang ada pada SIMDA adalah sering terjadi kerusakan dan selalu diperbaharui (*update*) tipenya, sedangkan operator SIMDA yang ada di OPD, sebagian besar merupakan staf keuangan yang baru, sehingga operator SIMDA yang ada di setiap OPD sering mengalami kesulitan pada saat mengoperasikan SIMDA, hal ini disebabkan pengetahuan pemanfaatan aplikasi SIMDA masih kurang, selain itu juga di beberapa OPD, laptop yang digunakan untuk mengoperasikan SIMDA masih digunakan untuk mengerjakan tugas yang lain, seharusnya laptop untuk mengoperasikan SIMDA tidak boleh digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas lain, karena untuk menghindari virus. Hal ini dapat merusak program SIMDA sehingga computer atau *laptop* harus diinstal ulang. Kondisi inilah yang bisa menghambat proses pencairan dana kegiatan dan menjadi faktor penyebab keterlambatan pelaksanaan kegiatan.

Banyak pihak yang mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan harus bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan, atau sama dengan informasi dalam laporan keuangan harus memiliki nilai (Suwardjono, 2005) informasi akan bermanfaat jika informasi tersebut dipahami dan digunakan pemakai dan juga bermanfaat apabila pemakai mempercayai informasi tersebut. Kebermanfaatan merupakan suatu kriteria yang hanya dapat ditentukan secara kualitatif dalam hubungannya dengan kepuasan, pemakai dan keyakinan pemakai terhadap informasi. Kriteria ini secara umum disebut karakteristik kualitatif (*qualitative characteristics*) atau kualitas (*qualities*) informasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Model Kesuksesan Sistem Informasi (DeLone-McLean, 2003)

Model kesuksesan sistem informasi DeLone-McLean (D&M IS *Success Model*) dikembangkan dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh Shannon dan Waver pada Tahun 1949 dan Mason pada Tahun 1978 serta penelitian-penelitian sistem informasi lainnya yang sudah dilakukan. Shannon dan Weaver (dalam Jogiyanto, 2007:61) mengelompokkan proses informasi ke dalam tiga tingkatan, yakni tingkatan teknis, tingkatan semantik, dan tingkatan efektivitas. Sementara Mason (dalam Jogiyanto, 2007: 62) memperkenalkan teori

pengaruh informasi yang penekanannya pada pengaruh dari suatu informasi. Mason mengganti istilah efektivitas dengan pengaruh.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA)

Suatu sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kualitas informasi laporan keuangan melalui kemudahan dalam menggunakan sistem informasi tersebut. Davis mengungkapkan kemudahan yang dipersepsikan adalah tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu sistem tertentu dapat menjadikan orang tersebut bebas dari usaha (*free of effort*). Bebas dari usaha yang dimaksudkan adalah saat seseorang menggunakan sistem, ia hanya memerlukan sedikit waktu untuk mempelajari sistem tersebut karena sistem tersebut sederhana, tidak rumit, dan mudah dipahami, sudah dikenal (*familiar*).

Konsep pemanfaatan dari sebuah sistem dapat dilihat dari beberapa perspektif, yaitu pemanfaatan nyata (*actual use*) dan pemanfaatan persepsi (*perceived use*) atau pemanfaatan dilaporkan (*reported use*) (Jogiyanto, 2007:19). Beberapa penelitian menggunakan pemanfaatan nyata dengan mengukur banyaknya permintaan informasi dari manajer, atau dengan mencatat jumlah pemanfaatan fungsi-fungsi komputer, jumlah catatan klien yang diproses, atau actual biaya yang dibebankan untuk pemanfaatan komputer.

Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Daerah yang dikembangkan oleh BPKP dan dikenal dengan Aplikasi SIMDA merupakan salah satu produk dari teknologi sistem informasi yang digunakan oleh banyak pemerintah daerah di Indonesia dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan daerahnya (Budiman & Arza, 2013).

SIMDA merupakan program aplikasi komputer yaitu suatu program aplikasi yang ditujukan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerahnya secara terintegrasi yang dimulai dari penganggaran, akuntansi, dan pengelolaan keuangan daerahnya. Dengan aplikasi ini, pemda dapat melaksanakan pengelolaan keuangan daerahnya secara terintegrasi, dimulai dari penganggaran, penatausahaan, hingga akuntansi dan pelaporannya. Dengan demikian output dari aplikasi ini adalah sebagai berikut: (1). Penganggaran: Rencana Kerja Anggaran (RKA), Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), APBD beserta perubahannya, dan Surat Penyediaan Dana (SPD), (2). Penatausahaan: Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Perintah Membayar (SPM), Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D), Surat Tanda Setoran (STS), beserta register-register, dan formulir-formulir pengendalian lainnya, dan (3) Akuntansi dan Pelaporan: Jurnal, Buku Besar, Buku Pembantu, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, dan Neraca (Pulungan, 2013:71).

Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu alat pertanggungjawaban atas kinerja keuangan manajemen suatu pemerintahan kepada publik yang dipercayakan kepadanya (Prasetya, 2005:81). Laporan keuangan merupakan dokumen tertulis mengenai aktivitas kegiatan dan anggaran dari suatu entitas pelaporan keuangan. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan

dinyatakan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu organisasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas organisasi tersebut (Mahsun, 2006;2). Laporan keuangan sektor publik merupakan representasi posisi keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas sektor publik dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas dari suatu entitas yang berguna bagi sejumlah besar pengguna (*wide range user*) guna membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber yang dipakai entitas dalam mencapai tujuannya (Bastian, 2011; 388).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang disajikan secara terstruktur mengenai semua entitas keuangan organisasi selama satu periode pelaporan, baik berupa pendapatan dan pengeluaran serta semua transaksi yang dilakukan oleh organisasi tersebut dan merupakan bentuk pertanggungjawaban yang dapat digunakan untuk membantu para pemakainya dalam membuat atau mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro dan Supomo, 2009:76). Pada penelitian ini, dilakukan dengan menguji pengaruh kualitas software dan kualitas informasi terhadap laporan keuangan daerah di Kota Bengkulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah **pegawai pengelola keuangan** pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bengkulu yang terdiri dari Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), Bendahara Pengeluaran dan Operator SIMDA yang berjumlah 144 orang pada 36 OPD (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kota Bengkulu, 2018:3).

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif, karena data yang ada berwujud angka-angka yang digunakan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, dimana penulis juga menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga variabel mana yang lebih dominan mempengaruhi variabel dependen melalui pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Data yang diperoleh diolah dengan persamaan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Laporan Keuangan
- a = Nilai konstan
- $b_{1,2}$ = Koefisien regresi
- X_1 = Kualitas informasi

X_2 = Kualitas software
 e = Error term

HASIL ANALISIS DATA

Hasil analisis regresi yang dilakukan terhadap pengaruh kualitas software akuntansi dan kualitas informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil analisis regresi tersebut dirangkum pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3

Ringkasan Hasil Analisis Regresi

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,040	3,543		0,576	0,566
Kualitas Software Akuntansi	0,230	0,059	0,199	3,937	0,000
Kualitas Informasi	1,039	0,155	0,475	6,694	0,000

Nilai F-hitung : 134,648 (p -value 0,000)
Adjusted R² : 0,767

a. Dependent Variable: Kualitas informasi laporan keuangan

Signifikansi: 0,05 (%)

Sumber: Hasil Penelitian 2020, diolah.

Pemilihan penggunaan koefisien *standardized* ini dikarenakan lebih tepat karena hanya mengkalkulasi pengaruh dari variabel independen saja, tanpa menghitung pengaruh faktor lain di luar variabel independen (Ghozali, 2013). Selain itu, koefisien beta *standardized* merupakan nilai yang telah distandarkan, sehingga mampu mengukur pengaruh variabel secara akurat.

Dari Tabel 3 diketahui nilai F-hitung sebesar 134,648 dengan nilai probabilitas (p -value) sebesar 0,000. Karena nilai p -value < 0,05, berarti model regresi yang dilakukan adalah layak (*fit*). Artinya, model pengaruh kualitas software akuntansi dan kualitas informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan yang diteliti telah tepat (signifikan) dan juga memberi arti bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi kualitas informasi laporan keuangan.

Dari Tabel 3 diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R²*) sebesar 0,767, yang berarti bahwa variasi peningkatan atau penurunan kualitas informasi laporan keuangan OPD di lingkungan Pemerintah Kota Bengkulu dipengaruhi oleh kualitas software akuntansi dan kualitas informasi sebesar 76,7%. Sedangkan sisanya 23,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pada penelitian pengujian dilakukan pada pengaruh kualitas software akuntansi dan kualitas informasi terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai p -value lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini dipaparkan berikut ini.

1. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_{a1}) diketahui bahwa kualitas software akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Penerapan SAP yang efektif adalah yang akan mengarahkan

pencapaian laporan keuangan yang berkualitas. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi keuangan sangat membantu pengelola keuangan melaksanakan tugasnya.

2. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hasil pengujian hipotesis kedua (H_{a2}) diketahui bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Kualitas informasi mendukung penciptaan informasi laporan keuangan OPD yang berkualitas.

PEMBAHASAN

Pada subbab pembahasan ini dipaparkan mengenai hasil-hasil penelitian disertai dengan argumentasi dan dukungan teori serta hasil-hasil penelitian yang terkait dengan penelitian ini.

Pengaruh Kualitas Software Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Dari tiga variabel independen yang dianalisis, variabel pemanfaatan teknologi informasi menempati urutan terakhir dilihat dari besarnya pengaruh terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil ini bermakna jika sistem informasi (teknologi) yang dimanfaatkan oleh OPD dapat membantu dalam penciptaan laporan keuangan yang berkualitas.

Menurut teori *stewardship* tidak ada suatu keadaan situasi pada manajemen termotivasi untuk tujuan-tujuan individu melainkan lebih fokus untuk tujuan sasaran utama yaitu kepentingan organisasi. Asumsi filosofi mengenai *stewardship* dibangun berdasarkan sifat manusia yaitu dapat dipercaya, mampu bertindak dengan penuh tanggungjawab, memiliki integrasi, serta dapat berlaku jujur untuk pihak lainnya. Dengan kata lain *Stewardship theory* memandang bahwa manajemen dapat berperilaku baik untuk kepentingan publik dan umumnya mampu *Shareholders* pada khususnya (Daniri, 2015).

Implikasi teori *stewardship* terhadap penelitian ini yaitu dapat menjelaskan eksistensi pemerintah daerah sebagai suatu lembaga yang dapat dipercaya dapat menampung aspirasi masyarakat, dapat memberikan pelayanan yang baik bagi publik, mampu membuat pertanggungjawaban keuangan yang diamanahkan kepadanya, sehingga tujuan ekonomi terpenuhi serta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal. Untuk melaksanakan tanggungjawab tersebut maka *stewards* (pemerintah daerah) mengarahkan semua komitmen organisasi, pemanfaatan teknologi informasi dan peran sistem pengendalian internal pemerintah untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi berada pada urutan kedua dalam mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini memberikan arti bahwa SIMDA memiliki peran yang sangat besar dalam pencapaian kualitas informasi laporan keuangan. Berdasarkan keterangan dari Kepala Subbidang Pelaporan DPPKAD Kota Bengkulu saat ini SIMDA Keuangan yang digunakan adalah *update* terbaru yakni versi 27,9. Untuk tahun depan jika ada perubahan maka akan menyesuaikan dan diikuti oleh pelatihan mengenai SIMDA keuangan tersebut. Seperti pada tahun 2016, telah dilakukan tiga pelatihan yakni pelatihan

SIMDA versi 27,6 pada bulan Februari dan April, sedangkan pelatihan SIMDA versi 27,9 telah dilaksanakan pada bulan Juli 2016 yang lalu.

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini adalah SIMDA keuangan membuat pengelola keuangan secara efektif dan efisien dalam mengelola keuangan daerah, sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan secara relevan, andal, tepat waktu dan efektif. Hal ini selaras dengan tujuan pengembangan SIMDA keuangan yakni mendukung tercapainya akuntabilitas bagi pemerintah daerah baik di tingkat pelaporan (SKPKD) ataupun di tingkat akuntansi (OPD). Aplikasi ini SIMDA keuangan ini dapat membantu pemerintah daerah dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran, serta pelaksanaan dan penatausahaan APBD dan pertanggungjawaban APBD lebih cepat dan efektif.

Pengaruh Kualitas Informasi terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan, yang mengartikan bahwa kualitas informasi yang memadai akan mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan informasi. Jika pengguna *Software SIMDA* yakin dengan kualitas aplikasi SIMDA yang digunakannya dan merasakan bahwa menggunakan sistem informasi tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan *Software SIMDA* semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut.

Jika pengguna *software* informasi yakin dengan kualitas sistem yang digunakannya dan merasakan bahwa menggunakan sistem informasi tersebut tidak sulit, maka mereka akan percaya bahwa penggunaan sistem tersebut akan memberikan manfaat yang besar dan akan meningkatkan kinerja mereka. Jika informasi yang dihasilkan *software* akuntansi semakin akurat, tepat waktu, dan memiliki reliabilitas yang baik, maka akan semakin meningkatkan kepercayaan pemakai sistem tersebut. Pemanfaatan (*utilization*) sistem informasi berbasis komputer harus mengarah pada wujud perubahan organisasi, mempengaruhi struktur, proses dan perubahan tak berwujud, mempengaruhi kekuatan kultur perusahaan dan komunikasi antar personel. Sistem informasi berbasis komputer memiliki potensi yang dapat diterima dan keterbatasan yang tidak dapat ditolak untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Menurut Bowen dalam Davis (2002) dalam penelitiannya yang berjudul "*Perceived Usefulness, Perceived Easy to Use, and Used Acceptance of Information Technology*" menyatakan teknologi informasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan pengguna untuk menerima dan menggunakan sistem yang tersedia. Lebih lanjut, Christopher (2005) dalam bukunya yang berjudul "*Information System A Management Perspective*" menyatakan secara ideal keberadaan sebuah sistem informasi berbasis komputer dalam suatu organisasi dapat diterima dengan penuh antusias oleh para penggunanya, namun salah satu faktor yang menyebabkan kegagalan dalam memanfaatkan sistem informasi adalah faktor perilaku manusianya sebagai pengguna sistem.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, peneliti bermaksud untuk meninjau dua variabel yang paling banyak digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan sistem informasi yaitu faktor pemanfaatan (*utilization*) dan kualitas informasi laporan keuangan (*User Satisfaction*) sebagai mana dikemukakan oleh Kim, Suh & Lee (2005) dalam studinya yang berjudul "*Utilization and User Satisfaction in end user computing : A Task Contingent Model*". Selanjutnya, peneliti akan melanjutkan studi yang telah dilakukan oleh Kim et al (1998) dan Astuti (2001) dengan mengarah pada upaya penjelasan lebih lanjut mengenai pengaruh pemanfaatan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hal ini dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor situasional yang mungkin berinteraksi dalam mempengaruhi kondisi interaksi antar variabel melalui pendekatan kontinjensi dan menggunakan faktor ketidakpastian tugas sebagai faktor kontinjensi yang berperan sebagai variabel moderator untuk mengklarifikasi interaksi antara pemanfaatan dan kualitas informasi laporan keuangan dalam konteks *end-user computing*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara bersama-sama variabel kualitas software akuntansi dan kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan OPD di Kota Bengkulu.
- 2) Secara parsial variabel kualitas software akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan OPD di Kota Bengkulu.
- 3) Secara parsial variabel kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan OPD di Kota Bengkulu.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan masalah di atas, maka saran yang dilakukan adalah sebagai berikut: hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pimpinan satker dalam meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan melalui pemanfaatan sistem informasi dan kualitas output aplikasi SIMDA. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah meningkatkan pelatihan-pelatihan penggunaan aplikasi SIMDA kepada pengelola keuangan sehingga memberikan dampak kepuasan kepada pengelola keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rai, S. S. Lang, and R. B. Welker. 2002. *Assessing the validity of ARE success models: An empirical test and theoretical analysis*, *Information Systems Research*. vol. 31, no. 1, pp. 50–69.
- Abdillah, Willy dan Jogiyanto, 2015. *Partial Least Square (PLS): Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta. ANDI
- Aji Supriono. 2005. *Pengantar Teknologi Informasi*. Semarang : Salemba Infotik.
- Amstrong, G. & Baron, V. 1998. *Human Resources Management*, Prentice Hall, New Jersey
- Astuti, 2001. *Pengaruh Kualitas informasi laporan keuangan Sistem*

- Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bodnar, George H, and William S. Hopwood. 2006. *Accounting Information System*. Diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra., SE., S.Kom., M.Si.
- Choe, J.M. 1996. *The Relationships Among Performance of Accounting Information System, Influence Factors, and Evolution Level of Information Systems*. Journal of Manajement Information Systems. Vol.12 No.4.pp 215-239.
- Cooper W. dan Schindler, 2012. *Metode Riset Bisnis*, Volume 1, Edisi Sembilan, Alih Bahasa Budijanto dkk, Jakarta: McGraw-Hill Irwin
- Davis, Fred D. 2002. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. MIS Quarterly. September. pp.319-340.
- DeLone W.H, and McLean, E.R. 2005. Information systems success: The quest for the dependent variable. *Information Systems Research*. pp. 60-95.
- DeLone, W.H., & Ephraim R. Mclean (2003) Information System Success: The Quest for the Dependent Variable, *Information System Research*, 60-95.
- DeLone, W.H., & R.E. Morgan, 2002. *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi 10 . Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, I. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Aplikasi SPSS*. Balai Penerbit.Undip. Semarang
- Gibson, M.I. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Liberty, Jakarta
- Goodhue, D.L; Thompson, R.L, (2005) Task-Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly* 19 (2): 213-236
- Guimaraes T, Staples D.S, McKeen J.D. 2003. Empirically testing some main user-related factors for systems development quality, *Quality Management Journal*. vol. 10, n. 4: 39–54.
- Hall, James. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.
- Hamzah, Ardi, 2009. Evaluasi Kesesuaian Model Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Sistem Informasi di-Indonesia, "Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informas (SNATI)", Yogyakarta, 20 Juni 2009
- Harianto, Mustakim. 2011. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan Akhir Software akuntansi (studi empiris pada UKM di Surabaya yang menggunakan software akuntansi)*. Skripsi tidak dipublikasikan. Sekolah Tinggillmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Igbaria & Guimares (199) Kualitas Sistem Informasi dan Kualitas informasi laporan keuangan Sistem Informasi PT Universitas Syah Kuala, *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, Vol 2, No 1
- Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPF. Yokyakarta.
- Iqbaria, M dan Tan. 1997. *The Consequences of Information Technology of Information Technology Acceptance on Subsequent Individual Performanse*.
- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008a. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan Akhir Software Akuntansi*. Universitas Indonesia.

- Istianingsih dan Setyo Hari Wijanto. 2008b. *Keberhasilan Perangkat Lunak Akuntansi*
- Istianingsih dan Wiwik Utami. 2009. *Pengaruh Kualitas informasi laporan keuangan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu (Studi Empiris pada Pengguna Paket Program Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia)*. Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana.
- Istianingsih. 2007. *Analisa Keberhasilan Software Akuntansi Berdasarkan Persepsi Pemakai. (Studi Implementasi Model Keberhasilan Sistem Informasi)*. Tesis tidak dipublikasikan. Pascasarjana Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Jalil, Abdul. 2008. *Studi Empiris Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas informasi laporan keuangan Akhir Atas Aplikasi Sistem Akuntansi Instansi Dan Sistem Akuntansi Aset Tetap Pada Jajaran Kanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah*. Tesis dipublikasikan. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Jin, Fung Tjhai (2003), "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Sistem informasi dan sistem informasi dan teknologi informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik", *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 5, No.1.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta. Andi.
- Koeswoyo, 2006. *Pengaruh Efektifitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*. Universitas Gunadarma
- Kurniawati, 2013. *An Empirical Test of The Delone and Mclean Model of Information System Success*. Database for Advances in Information System. Spring 36.2.pg.8.
- Livari, Juhadi. 2005. *An Empirical Test of The Delone and Mclean Model of Information System Success*. Database for Advances in Information System. Spring 36.2.pg.8.
- Luthans, F. 2005. *Perilaku Organisasi*, Erlangga, Jakarta
- Malhotra dan Birks, 2007.). *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit Erlangga, Jilid 1. Jakarta.
- Mangkunegara, A.A.P. 2000. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta.
- Marwansyah, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Alfabeta, Bandung
- McGill T.J, Hobbs V.J, and Klobas J.E. 2003. *User developed applications and information systems success: A test of DeLone and McLean's model*. Information Resources Management Journal 16 (1). pp. 24-45.
- Meuter, 2000. Empirically testing some main user-related factors for systems development quality, *Quality Management Journal*. vol. 10, n. 4: 39-54.
- Myers B.L, Kappleman L.A and Prybutok V.R. 1997 *Comprehensive model for assessing the quality and productivity of the information systems function: toward a contingency theory for information systems assessment*. Information Resources Management Journal 10(1). 6-25.
- Nugroho, 2001. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, perceived Usefulness, dan Kualitas Informasi Terhadap Kualitas informasi laporan keuangan Akhir Software akuntansi (studi empiris pada UKM di Surabaya yang menggunakan software akuntansi)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- O'Brien, P.S., 2005 "Measuring Information System Success: Model, Dimension, Measures and interrelationship" *European Journal of Information Systems*.(2008) 17, 236 – 263
- Oetomo BSD. 2002. *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Rai A.,Lang S.S. and Welker R.B.2002.*Assesing the Validity of IS SuccessModels: An Empirical Test and Theoretical Analysis*.Information SystemResearch, Vol.13, No.1.
- Ranizal, 2016. Pengaruh Pengalaman dan Kode Etik terhadap Penatausahaan Barang Milik Daerah di Kabupaten Kepahiang, *Tesis Program MM*, Universitas Bengkulu, tidak dipublikasi
- Safaruddin. 2010. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Dan Tekanan Peraturan Terhadap Penerimaan Informasi Dengan Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Intervening (studi pada pemerintah kota Kendari)*. Tesis dipublikasikan.UniversitasBrawijaya. Malang.
- Seddon P and Kiew M Y. 1994. *A partial test and development of the DeLone and McLean model of IS success*, ICIS, pp. 99-110.
- Seddon. P.B. 1997. *A Respecification and Extension ofThe Delone and McLean'sModel of IS Success*, *Information System Research*.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Buku 1, Salemba Empat.Jakarta
- Septiningtyas, Dwina. 2010. *Pengaruh Efektifitas Penggunaan Dan Kepercayaan Atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Auditor Internal*.Universitas Gunadarma
- Siagian, P.S. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, BPFE, Yogyakarta
- Simamoro, H. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, LP3ES, Jakarta
- Simanjuntak, P.P. 2005. *Perilaku Organisasi*, BPFE, Yogyakarta
Terhadap Persepsi Pemakai.Universitas Indonesia.
- Triastuti Maulidah (2008) Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada SKPD Lingkungan Kota Malang, *Tesis Program Pascasarjana*, Univesitas Brawijaya, Malang
- Vallerand, et al. 2005. *Ajzen and Fishbein Theory of Reasoned Action as Appliedto Moral Behavior: A Confirmatory Analysis*
- Wibowo, 2009. *Manajemen Kinerja*, Rajawali Press, Jakarta
- Winarno, Wing Wahyu. 2006. *Accounting Information Systems*, UPP ATIM YKPN, Yogyakarta